

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional yang dilakukan oleh Negara Indonesia adalah pembangunan manusia seutuhnya yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintahan secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional ini, koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang berperan besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi tulang punggung dan wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian rakyat. Sebagai yang tertuang dalam Peraturan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 “Bahwa sebagai wujud pelaksanaan demokrasi ekonomi, pelaksanaan usaha koperasi dilandasi atas dasar kekeluargaan”. Sebagai penjelasan didalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa usaha yang sesuai adalah koperasi

Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan diatas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Oleh sebab itu, tidak heran kalau koperasi seringkali diistilahkan sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan bertumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia berarti koperasi tersebut mampu membangun badan usaha yang tangguh, di bangun bersama-sama dengan rakyat untuk mewujudkan kemakmuran rakyat banyak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 pasal 1 tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Sedangkan menurut Erdman dalam buku Subandi (2017:19) menyatakan bahwa “koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan diatas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.”

Koperasi Kredit Citra Utama adalah salah satu koperasi yang ada di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Koperasi ini bergerak dibidang simpanan dan pinjaman, koperasi Citra Utama berusaha mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan laba atau sisa hasil usaha (SHU) sekaligus kepercayaan dan kesejahteraan anggotanya.

Maka untuk memaksimalkan laba atau sisa hasil usaha, koperasi harus berusaha meraih pendapatan yang tinggi. Untuk memaksimalkan pendapatan laba koperasi harus meningkatkan antara jumlah anggota, jumlah pinjaman dan modal sendiri.

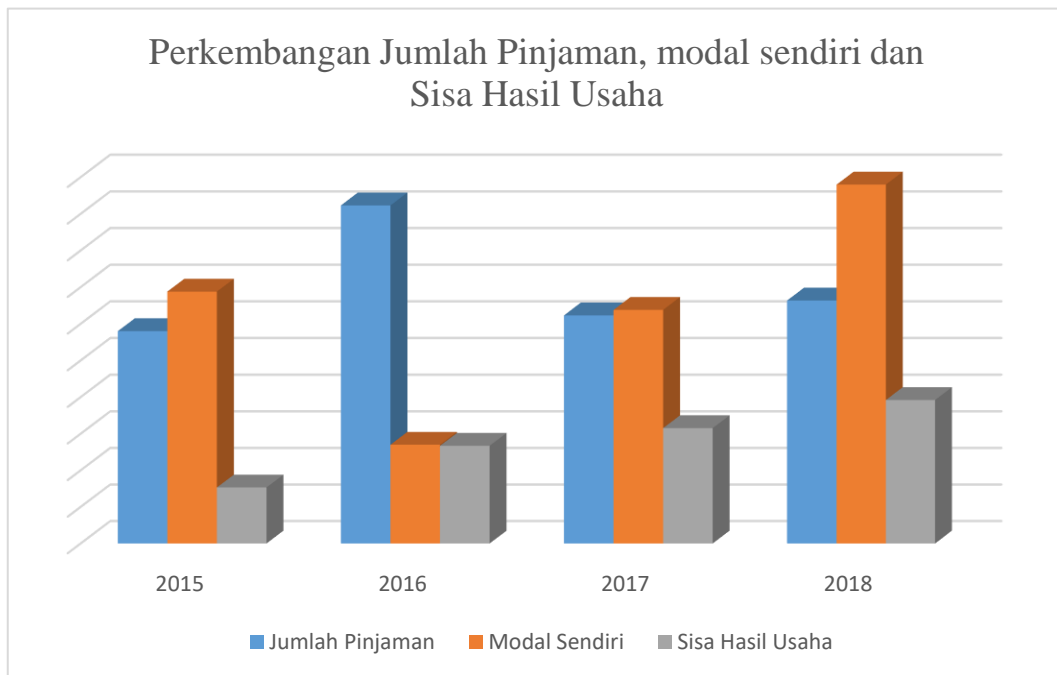
Berdasarkan hasil pemeriksaan dalam buku laporan rapat anggota tahunan (RAT) Koperasi Kredit Citra Utama Kecamatan Cibadak-Sukabumi pada tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, usaha simpan pinjam yang dijalankan pada Koperasi Kredit Citra Utama Cibadak-Sukabumi pada umumnya sangat membantu anggota koperasi, karena koperasi ini memberikan bunga yang cukup rendah bagi anggota yang melakukan pinjaman dibandingkan melakukan pinjaman pada Bank. Bunga yang diberikan oleh koperasi sebesar 2% per bulan dan para anggota meminjam untuk dipergunakan secara konsumtif.

Tabel 1.1

**Perkembangan Jumlah Pinjaman, Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2015-2018**

	Jumlah Pinjaman	Modal Sendiri	SHU
2015	2.899.895.000	3.439.679.183,80	765.990.740
2016	4.615.170.000	1.350.402.854,80	1.335.769.454
2017	3.114.580.000	3.189.593.773,80	1.577.073.546
2018	3.317.973.000	4.899.592.892,80	1.960.335.470

*Sumber Laporan Keuangan Koperasi Citra Utama Kecamatan
Cibadak Kabupaten Sukabumi pada tahun 2015-2018.*



Gambar 1.1
Jumlah Pinjaman, Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2015-2018

Dalam pencapaian tujuan koperasi sesuai dengan UU No. 25 Bab 1 Ayat 1 Tahun 1992, bahwa koperasi membutuhkan modal yang dapat menjamin kelancaran usahanya. Modal tersebut dapat dialokasikan secara optimal untuk menghasilkan laba atau SHU.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa SHU pada Koperasi Kredit Citra Utama mengalami peningkatan kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah Pinjaman mengalami penurunan selama 3 tahun dan 1 tahun mengalami kenaikan di Koperasi Kredit Citra Utama yang jadi penyebab naik turunnya pinjaman itu karena pemberian pinjaman yang terbatas dan modal yang terbatas juga . Sedangkan untuk modal sendiri mengalami kenaikan selama 3 tahun dan pada tahun 2016 mengalami penurunan.

Dalam hal ini, pemberdayaan koperasi menjadi begitu penting karena dengan adanya koperasi tidak hanya menguntungkan bagi anggota, tetapi juga berpengaruh terhadap perluasan kesempatan berwirausaha. Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang lebih baik setiap tahunnya, karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun SHU.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyesihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting.

Menurut Sugiyarso (2011:61) “Sisa Hasil Usaha adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi.”

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 45 ayat 1 Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Sudarwanto (2010:82) menyatakan bahwa” Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.”

Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri, yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU,

apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal, yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal.

Oleh sebab itu, apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. SHU juga dapat menumbuhkan koperasi menjadi lebih berkembang, yaitu dengan cara meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yang berupa pelayanan yang baik, dan tingkat bunga yang rendah.

Berdasarkan Undang-Undang (Pasal 1 ayat 4 No. 17 Tahun 2012) yang dimaksud dengan “Pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi kepada anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.” Jumlah pinjaman sendiri tentu memiliki pengaruh secara positif terhadap SHU, karena semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka semakin banyak pula bunga yang diperoleh sehingga tentu SHU yang diperoleh juga akan meningkat.

Besar kecilnya modal yang ada pada koperasi akan berpengaruh terhadap aktivitas koperasi itu sendiri, dengan demikian modal dalam koperasi ini merupakan salah satu yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, sesuatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan dengan mestinya.

Menurut Riyanto (2012:21) modal sendiri adalah modal yang berasal dari pengambilan bagian perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari pengambilan bagian peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dll) pada

dasarnya modal sendiri adalah modal yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Koperasi dalam meningkatkan perolehan sisa hasil usaha menghimpun modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah (UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 41 Ayat 1 dan 2). Koperasi melakukan usaha dengan modal awal koperasi berawal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan, yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal pernyataan, modal sumbangan, dana cadangan dan SHU yang belum dibagi. Tersedianya modal yang cukup akan sangat menentukan kelancaran kegiatan usaha, menjaga kegiatan usaha, maka diharapkan kegiatan usaha tersebut akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Metode
1	Ayu Astari (2015)	Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, terhadap sisa hasil usaha	Ada pengaruh signifikan secara simulatif dari jumlah anggota, jumlah simpanan,	Sisa Hasil Usaha	Menggunakan modal sendiri	Kuantitatif

		pada koperasi karyawan timah mitra mandiri pangkal pinang	jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha			
2	Asnul Asari Uripin (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi	Hasil secara parsial jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dan pengujian secara simultan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha	Sisa Hasil Usaha	Menggunakan 4 variabel dan menggunakan analisis asosiatif	Kuantitatif
3	Hanif Abdul Jabar (2014)	Pengaruh modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha terhadap Sisa hasil usaha	Ada pengaruh positif dan signifikan secara simulatif dari modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap	Sisa Hasil Usaha	Menggunakan satu variabel yang berbeda	Kuantitatif

			sisa hasil usaha			
4	Tristia Khaisal, Firdaus Sy, Kasaman Karimi (2016)	Pengaruh jumlah anggota, modal sendiri, dan modal pinjaman terhadap shu pada (KDU)	Jumlah anggota modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.	Sisa Hasil Usaha	Lokasi Penelitian	Kuantitatif
5	Suwitta (2015)	Pengaruh modal seddiri, pemberian kredit dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada KPRI SMP 22 padang	Modal sendiri dan pemberian kredit berpengaruh signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha dan jumlah anggota berpengaruh negative terhadap sisa hasil usaha	Sisa Hasil Usaha	Menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat	Kuantitatif

Dari kelima penelitian yang ada bahwa besarnya modal yang ada dikoperasi memengaruhi aktivitas koperasi, faktor modal menjadi tolak ukur maju mundurnya koperasi. Dengan begitu selain faktor modal ada faktor penunjang lainnya yaitu peran aktif anggota dan masyarakat, sehingga dengan banyaknya transaksi anggota dapat menimbulkan besarnya SHU yang didapatkan.

Terlihat dari tabel 1.2 bahwa menurut Ayu Astari (2014) menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan terhadap SHU dari jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman. Menurut Hanif Abdul Jabar (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap sisa hasil usaha yaitu modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha dapat berpengaruh untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut penelitian Nyoman Tri Arnawa (2014) dalam penelitiannya bahwa biaya operasional dan simpan pinjam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dan penelitian yang terakhir menurut Suwittra, bahwa modal sendiri, pembelian kredit itu memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha akan tetapi jumlah anggota tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha.

Jadi kesimpulannya banyak faktor atau penunjang yang berpengaruh untuk meningkatkan dan menghasilkan laba atau sisa hasil usaha, yaitu jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah anggota, modal sendiri, modal usaha, volume usaha, biaya operasional dana masih banyak yang dapat meningkatkan dan menghasilkan sisa hasil usaha.

Berdasarkan masalah dan fenomena maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Kredit Citra Utama”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya modal dari anggota koperasi
2. Besarnya jumlah pinjaman yang diajukan anggota tidak dipenuhi oleh koperasi
3. Sistem pengelolaan belum sesuai dengan standar akuntansi koperasi
4. Kualitas sumber daya yang terbatas
5. Banyaknya pesaing dengan usaha yang sejenis

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha ?
2. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota, jumlah pinjaman dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pinjaman terhadap sisa hasil usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah pinjaman dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Dan berdasarkan dari penelitian ini kegunaannya adalah:

1. Kegunaan untuk instansi

Sebagai bahan acuan Koperasi Kredit Citra Utama Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi dalam memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha.

2. Kegunaan bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha di Koperasi Kredit Citra Utama.

3. Kegunaan untuk pihak lainnya :

a. Masyarakat

Sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat hal-hal yang ada kaitannya dengan koperasi, dan menjadi bahan pertimbangan ketika akan meminjam dan menyimpan uang mereka.

b. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi khususnya mahasiswa program studi Akuntansi dan dapat pula dijadikan sebagai tambahan informasi yang kompeten bagi penelitian selanjutnya.